

BAB II

GAMBARAN UMUM

OBJEK PENELITIAN YAYASAN SANTRENDELİK

2.1 Letak Geografis

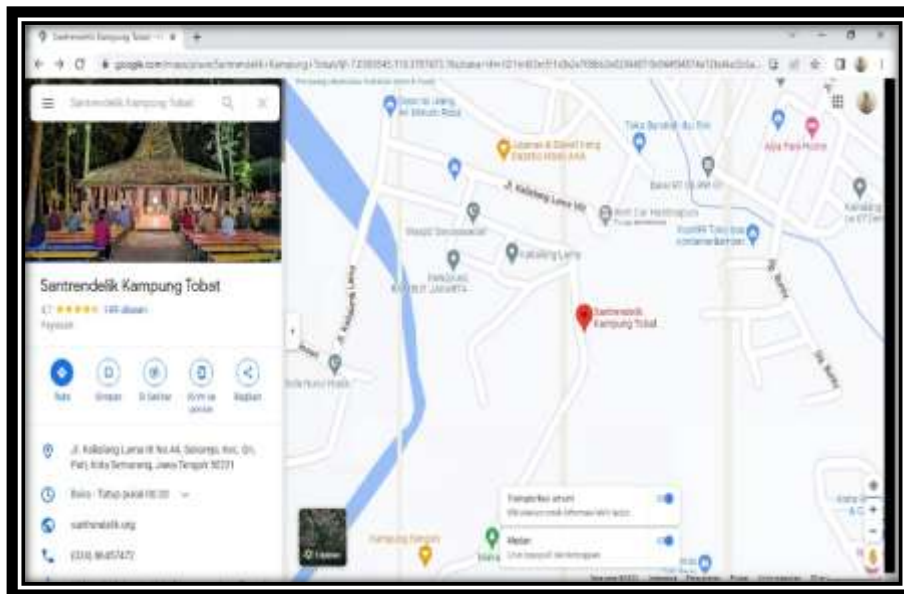
Asal mula makna nama “Santrendelik” diambil dari Bahasa Jawa berasal dari kata “*Ndelik*” yang dalam Bahasa Indonesia berarti “tersembunyi”, hal ini mencerminkan kondisi lokasi bangunan memang tersembunyi. Joglo tempat kegiatan berada diantara pepohonan jati dengan akses jalan masuk kedalam dari jalan raya utama. Secara letak geografis Yayasan Santrendelik berada di Jalan Kalialang Lama IX Nomor 44, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Ketentuan batas-batas lokasi Yayasan Santrendelik antara lain: wilayah barat berbatasan dengan kebun milik masyarakat Kalialang, wilayah timur berbatasan perkampungan Kalialang Lama Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, wilayah selatan berbatasan kebun pepohonan jati masyarakat RT 03/RW 1 Kalialang Lama Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang dan wilayah utara berbatasan langsung perkampungan Kalialang Lama Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Menuju ke lokasi Santrendelik dapat ditempuh melalui satu jalur rute utama Jalan Kalialang Lama melewati Masjid Darussadah kemudian lurus 100 meter hingga bertemu perumahan RT 03/RW 1 tepat pada kordinat Jalan Kalialang Lama IX Nomor 44 Kelurahan Sukorejo, lokasi Yayasan Santrendelik cukup strategis berdekatan dengan beberapa universitas yang berlokasi di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, bertujuan menjadikan pemuda usia 17-35 tahun sebagai segmentasi program kegiatan.

Sejalan dengan segmentasi tersebut, menjadi jawaban bahwa jarak Yayasan Santrendelik terjaungkau dari berbagai kampus antara lain: Universitas Muhid Hasyim berjarak 3,9 kilometer, Universitas Negeri Semarang berjarak 4,5 kilometer, Universitas 17 Agustus 1945 berjarak 4,5 kilometer dan Kampus 2 Universitas PGRI Semarang berjarak 9,8 kilometer.

Gambar 2.1 Peta Google Maps Santrendelik



Sumber: Google Maps

2.2 Sejarah Yayasan Santrendelik

Awal mula Yayasan Santrendelik hadir sebagai komunitas nongkrong anak muda belajar agama dengan jumlah 20-30 orang. Tongkrongan tersebut kemudian dikomandoi kumpul bertempat dari kafe-kafe di Gunungpati pada setiap malam Jumat untuk diisi diskusi keagamaan Islam, hingga akhirnya melalui Notaris Achmad Nuracman, S.H terlampir dalam Akta Pendirian Yayasan Santrendelik tercatat pada 29 September 2014.

Sebelum membuat acara bernama Nongkrong Tobat, Yayasan Santrendelik bermula melalui media *Instagram* desain pamflet sebagai “Virus Tobat” Santrendelik pada 5 September

2014. Virus tobat sendiri merupakan pamflet desain berisikan ajakan atau nasihat perihal nilai Islam dikemas dalam bahasa mudah dipahami. Tujuan tersendiri layaknya virus, diinterpretasikan dapat menular, maka harapannya semangat tobat juga dapat menular (mengajak orang untuk tobat) dan tersadarkan melalui pamflet tersebut. Bentuk virus tobat berupa pamflet desain yang di unggah melalui *Instagram* sehingga mudah dibagikan kembali secara daring dengan peranan aplikasi seperti *Facebook*, *Instagram* maupun *WhatsApp*. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman pada segmentasi pemuda umur 17-35 tahun.

Gambar 2.2 Pamflet Desain Virus Tobat



Sumber: Arsip Instagram Santrendelik

Tempat kegiatan Yayasan Santrendelik sebelumnya hanya berpindah dari satu kafe ke kafe di Gunungpati, hingga akhirnya mendirikan bangunan berupa joglo, masjid dan lahan parkir menjadi markas Yayasan Santrendelik berdiri di tanah seluas 7,2 hektar dari hibah wakaf Bapak Dr. H. Raharja, M.SI, Akt. Bangunan tersebut dibangun dengan menggalang dana donasi dari

berbagai kalangan menyita waktu sebanyak 6 bulan di tahun 2014. Bangunan Yayasan Santrendelik diresmikan oleh tokoh antara lain: Hendrar Prihadi, S.E., M.M (Walikota Kota Semarang), Ganjar Pranowo, S.H (Gubernur Jawa Tengah), dan H. Dahlan Iskan (Guru Bangsa) pada 2 November 2014.

Gambar 2.3 Peresmian Bangunan Yayasan Santrendelik



Sumber: Arsip Instagram Santrendelik

Gambar 2.4 Bangunan Pertama Diresmikan



Sumber: Arsip Instagram Santrendelik

Berdasarkan data Yayasan Santrendelik berusaha menangkap alternatif pengendalian sosial yang sebelumnya pemuda hanya nongkrong di burjo atau kafe-kafe membahas obrolan memungkinkan adanya kesia-siaan maka dialihkan untuk nongkrong belajar ilmu agama. Kegelisahan dari beberapa anak muda yang menjadi inisiator berdirinya Yayasan Santrendelik, memprioritaskan kegiatan untuk tetap pada “*style*” yang mudah di terima oleh anak muda, dimana agama bukan sebatas seruan dogma yang menyeramkan melainkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Yayasan Santrendelik mengemas gaya dakwah yang kekinian dengan menularkan virus tobat kepada generasi muda, melalui dakwah dan musik dapat menyatukan berbagai elemen generasi pemuda tanpa mengubah identitas masing-masing, sehingga bahasan kajian kegiatan Nongkrong Tobat mengikuti isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Gambar 2.5 Pamflet Nongkrong Tobat Pertama



Sumber: Arsip Instagram Santrendelik

2.3 Visi, Misi dan Nilai Dakwah Yayasan Santrendelik

Sebagai organisasi yang telah tercatat dalam akta notaris, maka Yayasan Santrendelik memiliki visi, misi dan nilai dakwah antara lain:

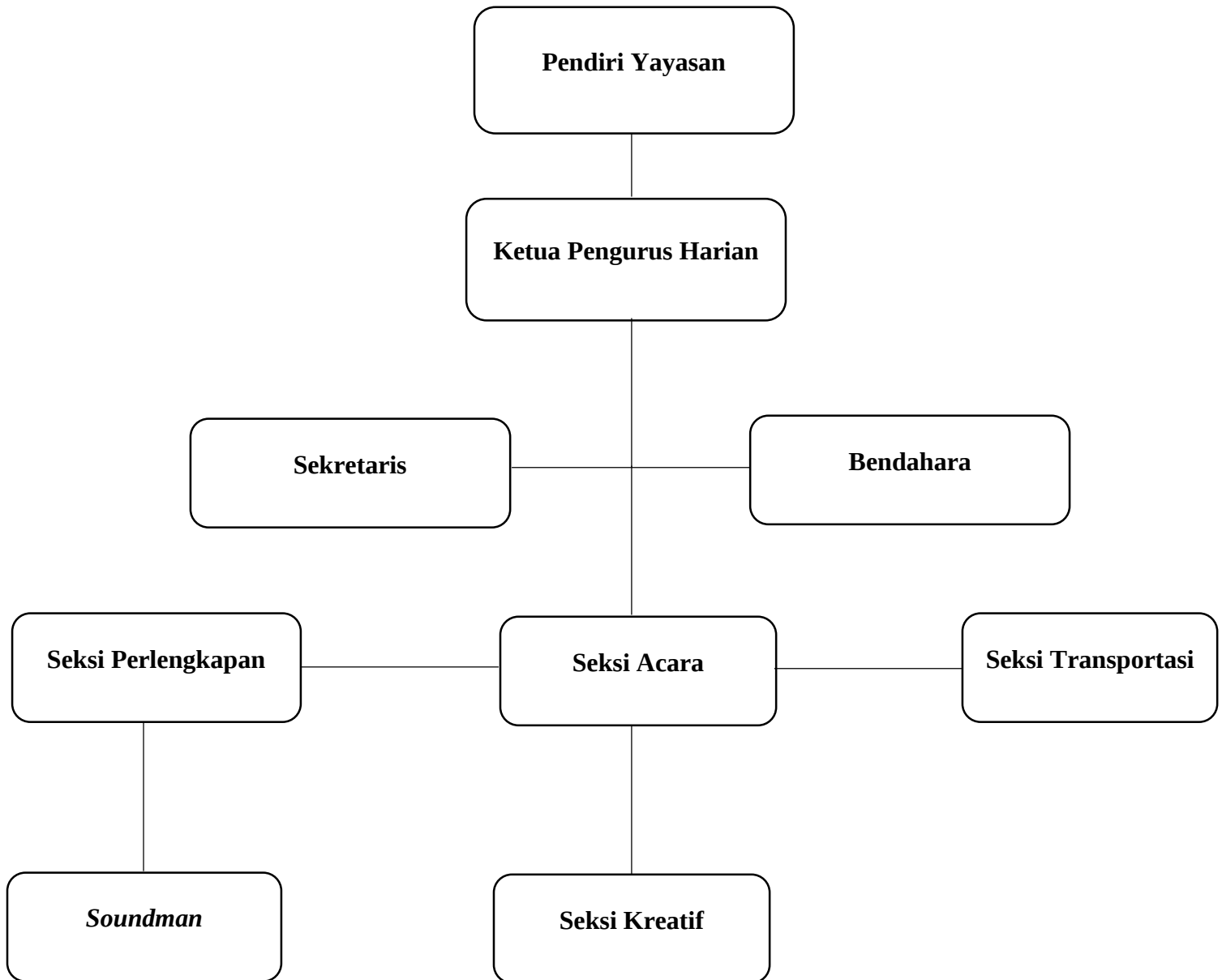
- 1) Visi : Menjadi pelopor pesantren tobat kontemporer terbanyak sedunia
- 2) Misi :

- a. *Finishing* para penghafal Quran sebagai *asatidz*, pandai menyampaikan pesan khutbah, masyarakat serta pendakwah berkemampuan khusus yang bertugas muliakan Santrendelik seluruh penjuru negeri, ikhlas dan profesional
 - b. Perluasan Santrendelik di seluruh penjuru negeri dengan strategi yang fleksibel menyesuaikan potensi, minat dan kearifan lokal masing-masing daerah
 - c. Menjadikan *seven wisdom* Santrendelik sebagai rukun utama setiap cabang, disamping tetap menghidupkan kearifan lokal masing-masing daerah.
- 3) Nilai dakwah disebut sebagai *seven wisdom* yang bearti ada tujuh nilai menjadi kunci dijalankan untuk *tobaters*, antara lain:
- a. Menjadikan Quran sebagai peta kehidupan tiap individu atau *hasanah wa fil akhirati hasanah*
 - b. Segiempat tobat
 - c. Memiliki 2 kubu pasukan do'a serta memberi manfaat besar pada mereka
 - d. Menjadi member *Clubbing Tahajud*
 - e. Belajar dari 4 penjuru mata angin
 - f. Membuka pagi bersama malaikat pembuka rezeki melalui shalat dhuha dan sedekah

2.4 Profil Struktur Yayasan Santrendelik

Yayasan Santrendelik merupakan organisasi yang bergerak secara terstruktur dan dinamis, Sumber daya manusia sebagai penggerak utama dalam organisasi memiliki peranan vital. Penjelasan lanjutan struktur organisasi Yayasan Santrendelik diperjelas dengan membagi peranan berdasarkan tugas pokok dan fungsi secara heirarki, pergantian struktur Yayasan Santrendelik terjadi dalam forum musyawarah tahunan yang diadakan setiap tahunnya.

Bagan 2.1 Struktur Yayasan Santrendelik



2.4.1 Pendiri Yayasan

Tabel 2.1 Pendiri Yayasan Santrendelik

Nama	Nomor Keterangan Penduduk	Jabatan
DR. H. Raharja, M.SI, AKT	3374121411490001	Ketua Yayasan
Agung Kurniawan	3374122809790002	Dewan Pembina
Ikhwan Saefullah	3374120709810003	Dewan Pembina

2.4.2 Pengurus Harian

Tabel 2.2 Pengurus Harian Yayasan Santrendelik

Nama	Jabatan
Saiful Anam	Ketua Pengurus Harian
Nikmatul Munawarah	Sekretaris
Kiki Nela S. Savika	Bendahara
Khoirul Annas	Seksi Perlengkapan
Duryanto	Seksi Perlengkapan
Muhamad Yusuf	Seksi Transportasi
Ahmad Toyib	Seksi Transportasi
Prabowo Wiro Utomo	Seksi Transportasi
Arifatul Fahmi	Seksi Transportasi

Nur Habib Alwi	Seksi Acara
Ali Mufid	Seksi Kreatif
David	Seksi Kreatif
Wachid C. Amin	Seksi Kreatif
Beny	<i>Soundman</i>
Ari	<i>Soundman</i>

2.4.3 Tugas dan Wewenang Struktur Yayasan Santrendelik

Pelaksana pengelolaan Yayasan Santrendelik dibagi menjadi dua bagian yaitu struktur Pendiri dan struktur Pengurus Harian.

(1) Ketua Yayasan

- a. Bertanggung jawab atas inventarisasi dan pengelolaan harta kekayaan milik Yayasan Santrendelik dalam setiap pelaksanaan audit oleh badan hukum sesuai Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perkumpulan.
- b. Bertanggung jawab melantik dan memberhentikan Dewan Pembina maupun Pengurus Harian di Yayasan Santrendelik.
- c. Bertanggung jawab membuat kebijakan, arahan strategis, perubahan anggaran dasar dan keputusan dalam rapat pleno Yayasan Santrendelik.
- d. Melakukan koordinasi antara dewan pembina dan pengurus harian agar kegiatan sesuai dengan peraturan Yayasan Santrendelik

- e. Berwenang mewakili secara kelembagaan dalam kegiatan eksternal (mengatasnamakan sebagai Yayasan Santrendelik).
- f. Menerima laporan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus lainya maupun dari alat-alat kelengkapan organisasi.
- g. Menjalinkan kerjasama dengan Badan Amil Zakat terbesar di Indonesia dan Program Pembibitan Penghafal Al-Quran (PPPA) Darul Qur'an sebagai upaya memaksimalkan program kerja di Yayasan Santrendelik.

(2) Dewan Pembina

- a. Memberikan pengarahan sebagai petunjuk atau nasihat kepada pengurus harian Yayasan Santrendelik selama kepengurusan berlangsung, berpengaruh menentukan evaluasi kebijakan dalam kegiatan yang sedang terlaksana.
- b. Berpartisipasi aktif mengontrol dalam segala penyelenggaraan kegiatan di Yayasan Santrendelik.
- c. Bertanggung jawab secara kelembagaan apabila terjadi permasalahan yang melibatkan konsekuensi hukum apabila ketua yayasan tidak dapat hadir.
- d. Berkewajiban hadir dalam rapat pleno pengurus harian dan ketua yayasan.

(3) Ketua Pengurus Harian

- a. Memimpin, mengendalikan, mengoordinasikan dan bertanggung jawab terlaksannya program kerja dalam satu tahun kepengurusan di Yayasan Santrendelik
- b. Berwenang memberikan arahan rancangan, pengawasan dan evaluasi terhadap divisi atau struktur pengurus harian lainnya dalam pelaksanaan program kerja di Yayasan Santrendelik
- c. Menyelenggarakan rapat pleno dan rapat pengurus harian

- d. Bersama sekretaris mendatangi surat keputusan dan peraturan organisasi lainnya
- e. Berwenang sebagai *Mandataris* yayasan, bertanggung jawab secara langsung secara struktur melakukan pelaporan program kerja kepada ketua yayasan dan dewan pembina

(4) Sekretaris

- a. Membuat alur perencanaan tata kelola administrasi dan kesekretariatan
- b. Bertanggung jawab secara eksternal dan internal mengenai administrasi dan kesekretariatan dengan koordinasi dewan pembina dan ketua pengurus harian
- c. Berwenang mewakili ketua yayasan atau ketua pengurus harian, bila berharangan hadir dalam kegiatan undangan eksternal untuk Yayasan Santrendelik
- d. Melakukan audit permasalahan yang bersifat administrasi untuk didiskusikan dengan struktur pengurus harian sebagai upaya pemecahan permasalahan
- e. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(5) Bendahara

- a. Membuat alur perencanaan dan tata kelola administrasi keuangan atas seluruh inventaris kekayaan Yayasan Santrendelik
- b. Membuat rancangan anggaran belanja selama untuk satu tahun mendatang dalam periode kepengurusan yang baru, diajukan dalam kegiatan rapat pleno tahunan
- c. Membuat laporan keuangan selama bulanan dan tahunan dalam setiap program kerja, laporan keuangan tahunan bentuk pertanggungjawaban dalam rapat pleno tahunan

- d. Mengadakan perhimpunan dana (kas) dari berbagai sumber dengan cara yang halal dan tidak mengikat
- e. Bersama ketua pengurus harian dan sekretaris mengadopsi usulan pengeluaran keuangan sesuai kebutuhan
- f. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(6) Seksi Perlengkapan

- a. Bertanggung jawab kebutuhan perlengkapan lapangan kegiatan, penerangan dan membantu menyiapkan logistik
- b. Mengatur tata letak tempat kegiatan yang berhubungan dengan peserta dan masyarakat umum
- c. Bertanggung jawab merawat dan memperbaiki inventaris (peralatan) milik Yayasan Santrendelik
- d. Berwenang mengajukan perbaikan dan pergantian inventaris (peralatan) apabila terjadi kerusakan atau tidak layak pakai
- e. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(7) Seksi Acara

- a. Bertanggung jawab mengatur kebutuhan acara terutama dalam kaitan jadwal, konsep acara, pengawasan acara dan evaluasi
- b. Berwenang menentukan tema atau topik dan materi kegiatan kemudian menyamapikan kepada seksi kreatif
- c. Berkoordinasi dengan sekretaris dan bendahara terkait administrasi kesekretariatan serta pendaan kegiatan
- d. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(8) Seksi Kreatif

- a. Bertanggung jawab mengatur dan mengendalikan media milik Yayasan Santrendelik
- b. Berwenang membuat konten mengunggah di *Instagram* dan *web* Yayasan Santrendelik
- c. Berkoordinasi dengan seksi acara terkait kebutuhan publikasi dan konsep acara agar lebih menarik
- d. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(9) Seksi Transportasi

- a. Mempersiapkan akomodasi dan persiapan mobilisasi untuk pemateri acara
- b. Menginformasikan hasil diskusi dengan pemateri terkait akomodasi kepada bendahara apabila membutuhkan pendanaan
- c. Berkoordinasi dengan seksi acara terkait jarak tempuh dan estimasi kedatangan pemateri di lokasi acara
- d. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

(10) Soundman

- a. Mempersiapkan peralatan *audio sound* pada kegiatan berlangsung
- b. Memperhatikan dan mengatur aliran listrik sebelum kegiatan berlangsung
- c. Berkoordinasi dengan pembawa acara atau moderator untuk melakukan uji coba *audio sound*
- d. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas kepada ketua pengurus harian.

2.5 Identitas Logo Yayasan Santrendelik

Logo dalam yayasan merupakan identitas yang bertujuan untuk memperkenalkan sebagai ciri khas tersendiri kepada pihak publik, logo berisikan kumpulan interpretasi dari bentuk, warna dan tulisan disepakati secara bersama-sama dari anggota maupun pengurus yayasan. Pengertian logo tercemin deskripsi bersifat filosofi secara abstrak yang pemaknaan memiliki keunikan sendiri, hal ini menyebabkan persamaan warna atau bentuk pada logo beberapa yayasan atau organisasi namun memiliki pengertian yang berbeda.

Gambar 2.6 Logo Yayasan Santrendelik



2.5.1 Makna Logo Yayasan Santrendelik

Pemaknaan logo Yayasan Santrendelik antara lain, sebagai berikut:

- a. Penggunaan warna biru melambangkan makna kedamaian, warna biru ini identik dengan warna langit berarti bahwa Yayasan Santrendelik membawa nilai dakwah yang menyejukan melalui pesan-pesan perintah agama Islam diibaratkan merupakan pesan dari langit yaitu menyeru beriman kepada Allah melalui kedamaian seperti yang dicontohkan nabi Muhammad, maka warna biru dalam logo Yayasan Santrendelik mencerminkan bahwa pesan-pesan kebaikan tentang agama Islam sampai pada segmentasi *tobaters* (sebutan anggota kegiatan Yayasan Santrendelik) masuk kedalam hati, tanpa adanya unsur paksaan melainkan tumbuhnya nilai yang disampaikan melalui perasaan cinta.

- b. Kata “*I am Santrendelik*” merupakan struktur bahasa Inggris yang merujuk pada identitas, arti dalam bahasa Indonesia yaitu “Aku adalah Santrendelik”. Interpretasi makna tersebut adalah setiap *tobaters* (sebutan anggota kegiatan Yayasan Santrendelik) yang hadir di Yayasan Santrendelik memiliki rasa kepemilikan yang sama, bahwa setiap kehadiran merupakan identitas menjadi bagian dari Yayasan Santrendelik itu sendiri. Sedangkan kata “Kampung tobat” merupakan identitas tempat sebagai *branding* (citra) kesan yang dibangun, bahwa Yayasan Santrendelik menjadi pelopor tobat bagi masyarakat sekitar dan Kota Semarang umumnya.